

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia di pelopori oleh Bank Muamalat Indonesia yang diresmikan pada 1991. Dorongan para cendekiawan, pemerintah, serta mayoritas penduduk Indonesia yang merupakan agama Islam ini menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam peresmian Bank Muamalat Indonesia. Adanya bank syariah dapat membantu masyarakat muslim Indonesia untuk berkegiatan transaksi dalam lalu lintas keuangan yang bersyariat Islam. Perkembangan bank syariah di Indonesia semakin hari semakin meluas, hal ini dapat dilihat pada statistik perbankan syariah yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada April 2022 menunjukkan sebanyak 15 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha syariah, serta sebanyak 202 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Angka statistik tersebut tentu saja dapat berubah seiring dengan perkembangan sistem keuangan perbankan syariah.¹

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim

¹ Sumber: "Statistik Perbankan Syariah", www.ojk.co.id, diakses pada 3 Agustus 2022, pukul 06..30 WIB.

diharapkan mampu memimpin sistem keuangan yang sesuai dengan syariat Islam di dunia. Dengan demikian suatu pondasi yang kuat tentu saja dibutuhkan sebagai pilar yang mampu menjadikan Indonesia sebagai pemimpin sistem keuangan syariah di dunia. Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengungkapkan terkait rencana penggabungan tiga Bank Umum Syariah milik negara dengan formulasi baru yang lebih baik dan peningkatan sistem operasioanal yang kemudian menjadi bank syariah yang mampu memberikan akses solusi keuangan syariah secara meluas ketika dilakukannya merger antar Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Penggabungan ketiga bank tersebut juga memiliki sistem baru yang lebih modern dengan kelengkapan berbagai kebutuhan nasabah didalamnya. Penggabungan ketiga Bank Umum Syariah milik negara tersebut kini telah lahir dan resmi pada 1 Februari 2021 dengan penamaan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk atau biasa dikenal dengan sebutan BSI sebagai instansi keuangan yang menyediakan produk serta layanan perbankan syariah untuk membantu nasabah dalam mengelola transaksi keuangan, dengan adanya penggabungan tersebut diharapkan menciptakan hasil yang lebih baik dan maksimal dalam kinerja sistem operasional keuangan yang kokoh.

Bursa Efek Indonesia (BEI) resmi mempertunjukkan BSI pada 4 Februari 2021 dengan BRIS.JK sebagai kode sahamnya, hal ini dilihat dari kinerja saham Bank Rakyat Indonesia Syariah yang dinilai cukup positif serta mampu mempertahankan harga saham dengan baik dalam keadaan pandemi COVID-19, dengan demikian penetapan kode saham BRIS.JK pada BEI diharapkan dapat masuk kedalam IDX BUMN 20 serta mampu memberikan dorongan terhadap kinerja operasional perbankan dan menginspirasi sektor keuangan syariah di Indonesia.²

Dalam salah satu wawancara yang dilakukan terhadap Hery Gunardi sebagai direktur utama BSI mengungkapkan terkait kemampuan kerja pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan baik oleh BSI, Hal ini dibuktikan dengan kenaikan laba serta dorongan dari pertumbuhan pembiayaan dana pihak ketiga yang berkualitas sehingga tercatat total aset pada angka Rp. 247,3 triliun. Peningkatan tersebut terus terjadi secara signifikan hingga Juni 2021 sebesar 15,16% secara *Year Over Year* (YOY). Disisi lain, BSI juga berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp. 11,5 triliun yang kemudian tumbuh sekitar 11,73% secara YOY. Hal tersebut dapat dijadikan peluang besar bagi BSI untuk menjadi penguasa pangsa pasar industri perbankan syariah.

² Trio Hamdani, "Kenalkan Nama Baru, Saham Bank Syariah Indonesia Naik jadi Rp. 2.770", *detik finance*, (04 Februari 2021).

Disamping itu, peningkatan kemampuan digital juga dilakukan guna mempertahankan dan menjaga pertumbuhan BSI pada masa yang akan datang. Dengan adanya berbagai peningkatan di atas diharapkan mampu mencerminkan performa BSI sebagai bank syariah yang mampu bekerja dan mengelola sistem keuangan dengan baik serta mempengaruhi berbagai peningkatan lainnya termasuk harga saham BSI.³

Pergerakan harga saham suatu perusahaan dipublikasikan dan dapat diakses secara umum termasuk calon investor sebelum melakukan investasi, hal ini menjadi sesuatu yang penting untuk dianalisis, begitupun harga saham BSI yang senantiasa memiliki pergerakan untuk dianalisis sebagai berikut:

³ BSI, “BSI Buktikan Kinerja Perbankan Syariah Cemerlang di Masa Pandemi”, diakses dari [BSI Buktikan Kinerja Perbankan Syariah Cemerlang di Masa Pandemi - Berita dan Economic & Market Insight | Bank Syariah Indonesia \(bankbsi.co.id\)](https://www.bankbsi.co.id/berita-dan-economic-market-insight/bsi-buktikan-kinerja-perbankan-syariah-cemerlang-di-masa-pandemi), pada 30 Agustus, Pukul 12.00 WIB.

Gambar 1.1

Grafik harga saham BSI Periode Juni 2018 s.d Agustus 2022



Sumber: Harga saham penutupan BSI <https://finance.yahoo.com>

Gambar 1.1 menunjukkan harga saham BSI relatif rendah sebelum dilakukan merger pada Februari 2021, kenaikan yang cukup tinggi terjadi sejak adanya isu terkait penggabungan ketiga Bank Umum Syariah milik negara tersebut hingga puncak peresmian menjadi BSI pada 1 Februari 2021 dengan harga sebesar Rp. 2.902. akan tetapi penurunan terjadi kembali pada Mei 2021 dengan harga Rp. 1.880 yang menunjukkan bahwa harga tersebut berada dibawah Rp. 2.000 untuk harga jual saham setiap lembarnya setelah dilakukan merger sejak Februari tersebut, hal ini dapat teratasi dengan adanya kenaikan kembali pada Juni 2021 dengan harga saham Rp. 2.271. Penurunan harga saham kembali terjadi secara tidak signifikan pada tahun 2022 dengan angka Rp. 1.525

yang menunjukkan bahwa harga jual saham BSI kembali berada dibawah Rp. 2.000 untuk setiap lembarnya. Dengan adanya berbagai perubahan yang terjadi, dapat disimpulkan bahwa harga saham BSI bersifat fluktuatif karena memiliki perubahan setiap harinya.⁴ Dimana Perubahan harga saham yang terjadi tentu menjadi hal penting yang harus dipelajari serta dianalisis para investor dalam menanamkan modalnya terhadap perusahaan termasuk BSI, sehingga perlu memperhatikan dahulu histori data perusahaan guna mengetahui prospek terkait harga saham kedepannya. Dengan demikian peramalan mengenai harga saham dalam ruang lingkup perbankan pada masa yang akan datang dibutuhkan untuk menentukan tempat investasi yang tepat serta menyiapkan solusi untuk meminimalisir risiko yang kemungkinan akan terjadi bagi para investor ataupun pihak BSI.

Peramalan dalam aktifitas bisnis sangat diperlukan, salah satunya dalam peramalan harga saham perusahaan yang pada saat ini memainkan peranan penting untuk menentukan strategi yang tepat guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dinilai bahwa peramalan memberikan perkiraan yang akurat kepada jajaran petinggi perusahaan untuk mengambil suatu keputusan. Peramalan merupakan

⁴ Sumber Data: “Harga Saham Penutupan (*adj close*) PT. Bank Syariah Indonesia”, <https://finance.yahoo.com>, diakses pada 18 Agustus 2022, pukul 11.04 WIB.

keseluruhan dari sistem perencanaan dan juga kontrol yang bertujuan memberikan informasi serta memfasilitasi perusahaan dalam memprediksi masa depan secara efektif dan juga tepat waktu. Secara virtual, perusahaan atau suatu organisasi yang beroperasi pada lingkungan yang dinamis atau berubah-ubah memiliki pengetahuan masa depan yang kurang baik. Suksesnya dalam suatu kepemimpinan bisnis berawal dari kemampuan dalam melakukan peramalan perkembangan bisnis serta tindak lanjut atas keputusan yang diambil untuk kepentingan usaha di masa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukannya suatu teknik peramalan dalam suatu perusahaan sebagai alat dalam memandu keputusan bisnis di masa depan. Dalam praktiknya segala informasi yang diperoleh dari peramalan akan menghasilkan gambaran yang berguna tentang prospek perkembangan di suatu perusahaan. Baik atau tidaknya suatu prospek tersebut terdapat pada kemampuan dalam menggunakan metode peramalan dengan tepat. Tetapi pada dasarnya hal utama yang menjadi bagian terpenting adalah bagian dari proses perencanaan itu sendiri yang dapat menentukan kualitas dalam pengembangan sebuah perusahaan di masa depan.

Metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) Box-Jenkins merupakan pengembangan metode yang didalami oleh George Box dan Gwilym Jenkins sebagai salah satu metode peramalan

dengan penggunaan data *time series* sebagai variabel yang digunakan dalam proses analisisnya. Pada metode ini data masa lampau digunakan dalam proses analisis, kemudian dilakukan identifikasi pada data yang tersedia serta mengatasi data yang belum bersifat stasioner dalam rata-rata atau pun *varians* dengan melakukan pembuangan terhadap *trend* (*differencing*) dan juga transformasi log (*box-cox*), selanjutnya identifikasi serta spesifikasi model ARIMA menggunakan plot *Autocorrelation Function* (ACF) dan *Partial Auto-Correlation Function* (PACF) dengan data yang bersifat stasioner, kemudian melakukan estimasi parameter dengan menguji model tersebut dengan uji signifikansi parameter dan juga uji asumsi residual hingga didapatkannya model terbaik dengan tingkat kesalahan terkecil untuk proses peramalan yang akan dilakukan.⁵

Pengaplikasian metode ARIMA Box-Jenkins dalam peramalan harga saham berupa data time series ini dipilih karena metode ARIMA merupakan suatu bentuk statistik yang cocok diterapkan dalam meramal sejumlah variabel secara cepat, sederhana, murah dan juga akurat untuk peramalan jangka pendek dan menengah hanya dengan menggunakan data variabel yang akan diramal. Selain itu, kelebihan yang terdapat pada

⁵ Ilham Aksan, Khalilah nurfadilah, "Aplikasi Metode ARIMA Box-jenkins untuk Meramalkan Penggunaan Harian Data Seluler", *journal of mathematics* vol. 2 No.1 (2020), h. 5.

metode ini yaitu mampu menerima semua bentuk model data walaupun harus melalui tahap stasioneritas terlebih dahulu.⁶ Akan tetapi, Pada dasarnya hasil peramalan hampir tidak pernah secara mutlak menunjukkan hasil yang benar-benar tepat. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan yang terdapat di masa depan sering kali tidak menentu. Walau begitu, jika seluruh bagian faktor yang berpengaruh telah diperhitungkan dengan baik dengan menentukan model yang tepat dari faktor tersebut maka hasil dari peramalan akan mendekati pada kondisi yang sebenarnya.⁷

Penelitian terkait harga saham sebelumnya pernah dilakukan oleh Erna Dwi Nurindah sari (2017) mengenai peramalan harga saham perusahaan industri perbankan menggunakan metode ARIMA Box-Jenkins, pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa harga saham dari hasil peramalan relatif konstan sehingga diperlukannya strategi untuk meningkatkan harga saham pada industri perbankan.⁸ Choirul Takdir Syahputra (2016) juga melakukan penelitian serupa dengan judul peramalan perkembangan rasio liquiditas PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode ARIMA Box-Jenkins, hasil penelitian

⁶ Hartati, “ Penggunaan Metode ARIMA Dalam Meramal Pergerakan Inflasi”, Jurnal Matematika, Saint, dan Teknologi vol. 18 No. 1(2017), h. 2.

⁷ Rizky Yudaruddin, *Forecasting untuk Kegiatan Ekonomi dan Bisnis*, (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2019). h. 8

⁸ Erna Dwi, “Peramalan Harga Saham Perusahaan Industri Perbankan menggunakan Metode ARIMA Box-Jenkins”, (Tugas Akhir, Insitut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya,2017) h. 23.

menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT. Bank Syariah Mandiri KCP waru mengalami perkembangan pada kemampuan likuiditas bank yang masih sehat dengan pertumbuhan *cash ratio*, *financing to deposit ratio* serta *loan to asset ratio* pada April 2016. Perkembangan ini mencerminkan kemampuan bank yang beroperasi dengan baik dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek yang ditinjau dari pergerakan rasio likuiditas yang masih cukup tinggi, untuk itu diperlukannya strategi untuk pengoptimalan aset atau dana yang dimiliki dalam pemenuhan kebutuhan jangka pendek.⁹

Siklus perubahan harga saham BSI setiap harinya mengharuskan para investor serta pihak bank itu sendiri untuk lebih pandai menganalisis terkait prospek harga saham dalam beberapa periode kedepan. Analisis harus dilakukan dengan metode yang tepat guna memberikan hasil yang akurat (mendekati) angka peramalan yang akan dilakukan, dengan demikian metode ARIMA Box-Jenkins hadir sebagai wadah yang digunakan untuk melakukan proses analisis data masa lampau perusahaan guna memperoleh hasil yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan investasi atau lebih meningkatkan performa BSI.

⁹Choirul Takdir Syahputra, "Peramalan Perkembangan Rasio Likuiditas PT. Bank syariah Mandiri dengan menggunakan Metode ARIMA Box-Jenkins", (Tugas Akhir, program Diploma III, Insitut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 2017) h. 67.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dijabarkan, dan adanya masalah terkait harga saham BSI yang bersifat fluktuatif, dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **APLIKASI METODE ARIMA BOX JENKINS UNTUK MERAMALKAN HARGA SAHAM PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK (BSI).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, sehingga diperoleh identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Harga saham BSI senantiasa mengalami fluktuasi pada setiap harinya.
2. Minimnya pengetahuan terhadap harga saham yang sifatnya fluktuasi memerlukan analisis ataupun penerapan metode ARIMA Box-Jenkins untuk meramalkan harga saham pada beberapa periode kedepan.
3. Pada Mei 2021 saham BSI mengalami penurunan harga saham sebesar Rp. 1.880 dari harga awal dilakukannya merger yaitu sebesar Rp. 2.902.
4. Penurunan harga saham BSI terjadi kembali secara tidak signifikan pada tahun 2022 dengan kisaran harga yang berada dibawah Rp. 2.000 untuk harga jual saham setiap lembarnya.

5. Penurunan harga saham yang terjadi tentu membutuhkan solusi ataupun strategi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan harga saham BSI.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diterapkan supaya penelitian terarah berdasarkan batasan yang telah di tentukan, serta tidak keluar dari pembahasan pokok penelitian. Dengan demikian, penulis melakukan pembatasan penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian pada peramalan harga saham penutupan bulanan (*Adj Close*).
2. Penelitian dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI).
3. Penggunaan data untuk pengujian pada penelitian ini dimulai dari Juni 2018 hingga Agustus 2022, sedangkan data yang akan dilakukan peramalan dimulai dari September 2022 hingga Agustus 2023.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya batasan masalah yang telah dilampirkan, dengan itu penulis membuat rumusan masalah untuk mempermudah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana model peramalan terbaik menggunakan metode ARIMA Box-Jenkins pada harga saham BSI periode Juni 2018 hingga Agustus 2022?
2. Bagaimana strategi manajemen yang dapat dilakukan untuk meningkatkan harga saham BSI?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan dan menganalisis model peramalan terbaik dengan metode ARIMA Box-Jenkins pada data harga saham BSI periode Juni 2018 hingga Agustus 2022.
2. Untuk memperoleh strategi manajemen yang dapat mempertahankan atau meningkatkan harga saham BSI.

F. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Hasil ataupun *output* dari penelitian diharap memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan bagi pembacanya, selain itu diharapkan juga dapat menambah pedoman ataupun referensi pembaca yang ingin melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan ataupun melakukan penelitian mengenai peramalan harga saham.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menyertakan kontribusi yang positif dalam dunia perbankan syariah di Indonesia khususnya BSI dalam melaksanakan kebijakan atau strategi yang tepat untuk mempertahankan harga saham pada kondisi yang standar atau bahkan lebih naik dari biasanya.

3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, di harapkan dapat menjadi tempat belajar dalam penelitian ataupun langkah awal untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, khususnya pada dunia perbankan syariah.

G. Penelitian Terdahulu

Pentingnya peramalan atau pendugaan terhadap harga saham dalam ruang lingkup perbankan syariah menciptakan ketertarikan para peneliti untuk melakukan penelitian serta mengkaji lebih mendalam terkait peramalan harga saham tersebut, akan tetapi kesimpulan akhir yang didapatkan cukup beragam dikarenakan situasi, kondisi, serta studi kasus yang berbeda. Dengan demikian, berikut ini merupakan berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

| No | peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil penelitian |
|----|--|---|---|---|--|
| 1 | Erna Dwi Nurindah Sari (2017) | Peramalan harga saham perusahaan industri perbankan | Penggunaan variabel penelitian yang sama mengenai | Penambahan aspek syariah pada penelitian yang dilakukan. | Peramalan dilakukan pada industri perbankan dengan memilih BBRI, BBCA, BMRI serta BBNI sebagai objek |

| | | | | | |
|--|--|--------------------------------------|--------------|--|---|
| | | menggunakan metode ARIMA Box-Jenkins | harga saham. | | yang di teliti. Model ARIMA terbaik yang diperoleh untuk BBRI adalah (1,1,0) dengan standar <i>error</i> 1,89%, untuk BBCA perolehan model terbaiknya yaitu (0,1,0) dengan standar <i>error</i> 0,94%, perolehan model ARIMA pada BMRI yaitu (0,1,0) dengan standar <i>error</i> 1,60% dan model ARIMA terbaik untuk BBCA yaitu (1,1,0) dengan standar eror yang diperoleh 6,05%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil peramalan mengenai harga saham relatif konstan pada BBRI, BBCA, BMRI serta BBNI. ¹⁰ |
|--|--|--------------------------------------|--------------|--|---|

¹⁰ Erna dwi, *Peramalan Harga...*h.23.

| | | | | | |
|---|-------------------------------------|---|---|---|--|
| 2 | Alif Ulfa (2021) | Dampak Penggabungan tiga bank syariah di Indonesia | Objek penelitian yang sama yaitu pada Bank Syariah Indonesia (BSI). | Penggunaan variabel dan metode penelitian berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. | Penggabungan ketiga Bank Umum Syariah milik negara memberikan dampak pada berbagai hal. Untuk dampak yang dibahas pada penelitian ini yaitu dampak terhadap nasabah, karyawan serta dampak kepada masyarakat yang akan melakukan pergantian identitas dari bank sebelum merger menjadi bank hasil merger yaitu Bank Syariah Indonesia. ¹¹ |
| 3 | Choiurul Takdir Syahputra (2016) | Peramalan perkembangan rasio likuiditas PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan | Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu mengenai metode | Variabel penelitian dan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang | Peramalan rasio likuiditas yang dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Waru memperoleh hasil yang memperlihatkan |

¹¹ Alif ulfa, "Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia", Jurnal ilmiah Ekonomi Islam vol 7 No. 2 (2021), h. 2.

| | | | | | |
|---|----------------------------|---|---|---|--|
| | | Metode ARIMA Box-Jenkins | ARIMA Box-Jenkins. | penulis lakukan berbeda. Serta adanya tambahan aspek syariah dalam penelitian. | perkembangan dengan kesanggupan liquiditas bank yang bersangkutan dalam kategori sehat. ¹² |
| 4 | Fitri Susilowati (2015) | Metode auto regressive integrated moving average (ARIMA) untuk meramalkan jumlah uang beredar (M2) di Indonesia | Memiliki pembahasan yang sama yaitu mengenai peramalan. | Penggunaan objek penelitian yang berbeda serta adanya penambahan aspek syariah pada penelitian yang akan dilakukan. | Model ARIMA terbaik yang didapatkan yaitu (5,1,5) dengan periode peramalan Januari 2000 hingga Desember 2010. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwasannya peramalan yang dilakukan pada data DLM2 cukup baik serta dapat dipercaya dengan nilai standar eror dibawah 2%. ¹³ |
| 5 | Maifa Cannie Sylvia (2019) | Analisis dalam memprediksi harga saham sektor | Memiliki pembahasan yang sama yaitu | Objek penelitian yang digunakan berbeda dengan penelitian yang | Pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa harga saham dalam |

¹² Choirul Takdir Syahputra, *Peramalan Perkembangan...*h. 67.

¹³ Fitri Susilowati, "Metode Autoregressive Integrated Moving average (ARIMA) untuk Meramalkan Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia," jurnal bisnis:Teori dan Implementasi vol. 6 No. 1 (2015), h. 63.

| | | | | | |
|---|-------------------------------|--|---|---|---|
| | | perbankan menggunakan metode ARIMA | mengenai peramalan harga saham. | dilakukan serta adanya penambahan aspek syariah. | beberapa periode kedepan memiliki pergerakan yang sama dengan harga saham pada <i>historical</i> data saham yang digunakan, maka hasil peramalan yang dilakukan dapat dikatakan akurat untuk memperkirakan harga saham pada beberapa periode ke depan begitupun sebaliknya. ¹⁴ |
| 6 | Septia Nanda Ratnawati (2018) | Peramalan Harga Saham PT. Dharma Samudera fishing industries Tbk menggunakan ARIMA Box-Jenkins | Memiliki pembahasan yang sama yaitu mengenai peramalan harga saham serta metode peramalan | Objek penelitian yang dilakukan berbeda antar peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. | Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, model ARIMA terbaik yang diperoleh yaitu (2,1,2). Dengan demikian, hasil peramalan yang dilaksanakan pada periode Maret 2018 |

¹⁴ Maifa Cannie Sylvia, "Analisis dalam Memprediksi Harga Saham Sektor Perbankan menggunakan Metode ARIMA", (Skripsi program Sarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2019). h. 63.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|--|
| | | | yang sama yaitu ARIMA Box-Jenkins. | | menunjukkan harga saham terendah pada 108,8534 dan tertinggi mencapai 109,3214 dengan standar eror kurang dari 1%. ¹⁵ |
| 7 | Julkifli Purnama dan Ahmad Juliana (2019) | Analisa prediksi indeks harga saham gabungan menggunakan metode ARIMA | Memiliki pembahasan yang sama yaitu mengenai harga saham. | Penggunaan objek penelitian yang berbeda serta adanya penambahan aspek syariah. | Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil peramalan terbaik yang diperoleh dari pengaplikasian metode ARIMA yaitu (2,1,2) dengan standar eror yang mendekati nilai 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya semua parameter sudah sesuai dan signifikan serta residual memenuhi asumsi <i>white noise</i> . ¹⁶ |

¹⁵ Septia Nanda Rahmawati, "Peramalan Harga Saham PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk menggunakan ARIMA Box-Jenkins". (Tugas Akhir, program Diploma III, Insitut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 2018) h. 37.

¹⁶ Julkifli Purnama dan Ahmad Juliana, "Analisa Prediksi Indeks Harga Saham Gabungan menggunakan Metode ARIMA", Jurnal Bisnis Manajemen vol 02 No.02 (2019), h. 436.

H. Sistematika Penulisan

- BAB I** Bab ini mencantumkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.
- BAB II** Bab ini berisikan mengenai kajian teoritis mengenai perbankan syariah, terutama harga saham beserta metode yang akan digunakan dalam proses peramalannya yaitu teori mengenai metode ARIMA Box-Jenkins, serta kerangka pemikian.
- BAB III** Bab ini menjabarkan tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang dilakukan.
- BAB IV** Bab ini menerangkan hasil penelitian serta analisis data harga saham yang diolah menggunakan metode ARIMA Box-Jenkins dengan bantuan *software eviews 10*.
- BAB V** Bab ini terdiri dari kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian yang disimpulkan serta berbagai saran dari hasil penelitian yang diperoleh.